ABSTRAK

Khatimatul Husna. 220101070738. *Penggunaan Media Video Animasi sebagai Instrumen Evaluasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: video animasi, instrumen evaluasi, pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyimak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin yang masih didominasi penggunaan soal tertulis sehingga peserta didik mudah bosan, kurang fokus, dan mengalami kesulitan memahami soal. Kondisi tersebut mendorong guru untuk memanfaatkan media video animasi sebagai instrumen evaluasi agar kegiatan evaluasi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, serta dapat mengembangkan keterampilan menyimak peserta didik.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaannya di kelas I SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati penggunaan media video animasi serta mengidentifikasi adanya faktor yang memengaruhi saat kegiatan evaluasi berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas I, Kepala Sekolah, serta tiga peserta didik sebagai informan pendukung. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melaksanakan evaluasi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Penggunaan media video animasi membantu guru menilai pemahaman peserta didik secara lebih efektif, mengembangkan keterampilan menyimak, serta mendorong antusiasme dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan evaluasi. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi guru, dan respons positif peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, pembuatan media yang memerlukan waktu cukup lama, pengondisian kelas, dan hambatan teknis. Kesimpulannya, media video animasi dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sekolah dasar.